

ABSTRAK

Perilaku Overprotective orangtua ialah perilaku pola asuh yang diberikan orangtua secara berlebihan kepada anak. Penyesuaian diri ialah upaya individu untuk diterima dalam suatu lingkungan. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi perilaku Overprotective yaitu orang tua tidak terlalu mengekang anak, dan Selalu memberikan dukungan positif kepada anak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan perilaku *overprotective* orangtua dengan penyesuaian diri pada remaja di SMPN 1 Karangbinangun Lamongan.

Desain penelitian *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas VII sebanyak 110. Teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional stratified random sampling*. Variabel independent dalam penelitian ini adalah perilaku *overprotective* orangtua, sedangkan variabel dependent Penyesuaian diri. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data di analisis menggunakan uji statistik Rank Spearmen dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,005$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 86 responden terdapat 54 murid yang mengalami perilaku overprotective orang tua yang cukup (100%) dan (85,2%) murid memiliki cukup penyesuaian diri yaitu sebanyak 46 murid. *uji Rank Spearmen* di dapatkan nilai $p = 0,016$ maka $p < 0.05$ yang berarti ada hubungan antara perilaku *overprotective* orangtua dengan penyesuaian diri remaja.

Simpulan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan antara perilaku *overprotective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja di SMPN1 Karangbinangun Lamongan. Dan sebaiknya orangtua tidak membatasi, terlalu melindungi anak supaya hal tersebut tidak mempengaruhi pribadi remaja dalam perannya dimasyarakat.

Kata kunci: overprotective, Penyesuaian diri, orang tua